

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, AKUNTANSI AKRUAL
DAN IMPLEMENTASI SIMDA TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMDA KOTA KENDARI**

Zalni

Politeknik Baubau

Email : zalmuslim7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi aparatur pemerintah daerah, penerapan akuntansi berbasis akrual dan implementasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari. Metode penelitian ini adalah metode penelitian survey. Jenis data adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Populasi adalah seluruh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) di Kota Kendari yang berjumlah 45 SKPD. Teknik penarikan sampel pertama teknik *disproportionate stratified random sampling* untuk menentukan SKPD yang dipilih dengan syarat jumlah sampel adalah minimal 10 kali jumlah variabel, dengan jumlah sampel 18 SKPD, kemudian menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan aparatur yang secara langsung bertanggungjawab dalam pelaporan keuangan. Jumlah sampel adalah 98 orang. Data dianalisis dengan teknik analisis regresi berganda menggunakan alat analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan; pertama, kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan; kedua, penerapan akuntansi berbasis akrual berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan; ketiga, implementasi SIMDA berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan.

Kata Kunci : ASN, Akuntansi Akrual, SIMDA, Laporan Keuangan

**INFLUENCE OF APPARATUS COMPETENCE, ACCRUAL ACCOUNTING
AND IMPLEMENTATION OF SIMDA TO THE QUALITY OF FINANCIAL
STATEMENTS OF KENDARI CITY GOVERNMENT**

Zalni

Politeknik Baubau

Email : zalmuslim7@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of local government apparatus competency, application of accrual based accounting and implementation of SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) to the quality of financial report of the local government of Kendari city. This method of research is a methods research survey. The data type is the primary data obtained by composing a questionnaire. The population is the entire SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) in the city of Kendari totalling 45 SKPD. The first sample drawing technique of disproportionate stratified random sampling technique to determine the selected SKPD with the requisite number of samples is at least 10 times the number of variables, with the sample number of 18 SKPD, then use the purposive sampling technique to determine which apparatus is directly responsible for the financial reporting. The sample amount is 98 people. Data was analyzed by multiple regression analysis techniques using SPSS analysis tools. The results of the research showed; The competence of the apparatus has no effect on the quality of financial statements. Secondly, the implementation of accrual-based accounting has significant effect on the

quality of financial statements. Thirdly, the SIMDA implementation significantly affects the quality of financial statements.

Key Words : ASN, Accrual Accounting, SIMDA, Financial Report

PENDAHULUAN

Era reformasi dewasa ini, kondisi birokrasi Indonesia bisa dikatakan belum menunjukkan arah perkembangan yang baik, karena masih banyak ditemukan birokrat yang arogan dan menganggap rakyatlah yang membutuhkannya, praktik KKN yang masih banyak terjadi, juga kurangnya aparatur yang kompeten dalam bidangnya serta kurang memadainya teknologi informasi keorganisasian, terlebih lagi mentalitas birokrat yang masih jauh dari harapan. Hal ini dapat kita saksikan dalam bidang pertanggungjawaban pengelolaan keuangan, khususnya pada pelaksanaan SAP PP 24 Tahun 2005 (sebelum akrual basis) selama kurun waktu 2005-2009, masih banyak kendala yang dihadapi oleh pemerintah pusat maupun daerah. Hal ini terlihat dari sangat sedikit dari laporan keuangan pemerintah pusat maupun daerah yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Terbukti pada semester kedua tahun 2010 BPK memeriksa 499 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2009 dan memberikan opini WTP atas 15 entitas, opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) atas 330 entitas, opini Tidak Wajar (TW) atas 48 entitas, dan opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP) atas 106 entitas (www.ksap.org/berita).

Data Pemeriksaan LKPD Tahun 2014 dilakukan atas 504 (93,51 %) LKPD dari 539 pemerintah daerah yang wajib menyusun laporan keuangan (LK). Pemeriksaan LKPD tersebut meliputi pemeriksaan atas 34 LK Pemerintah Provinsi, 379 LK Pemerintah Kabupaten, dan 91 LK Pemerintah Kota. Dengan demikian, terdapat 35 LKPD yang terlambat disampaikan untuk diperiksa BPK. Hasil pemeriksaan 504 LKPD, BPK memberikan opini WTP atas 251 (49,80 %) LKPD, opini WDP atas 230 (45,64 %) LKPD, opini TW atas 4 (0,79 %) LKPD, dan opini TMP atas 19 (3,77 %) LKPD. Capaian LKPD ini dibawah target RPJMN 2010-2014 yang menetapkan opini WTP atas seluruh LKPD pada tahun 2014 (www.bpk.go.id/ihaps/2015/II).

Hasil pemeriksaan atas 533 LKPD tahun 2016, BPK memberikan opini WTP atas 312 (58 %) LKPD, opini WDP atas 187 (35 %) LKPD, opini TMP atas 30 (6 %) LKPD, dan opini TW atas 4 (1 %) LKPD. Terdapat penurunan opini atas 30 LKPD Tahun 2015 yaitu dari WTP menjadi WDP pada 19 Pemda, dari WDP menjadi TMP pada 8 Pemda, dari WDP menjadi TW pada 2 Pemda dan dari WTP menjadi TW pada Pemkab baru setelah sebelumnya selama 2 tahun berturut-turut memperoleh opini WTP. Secara keseluruhan LKPD tahun 2015 yang belum memperoleh WTP sejumlah 221 dari 533 LKPD yaitu terdiri dari 187 WDP, 30 TMP, dan 4 TW. LKPD yang belum memperoleh opini WTP disebabkan masih memiliki kelemahan dalam penyajian laporan keuangan sesuai SAP (www.bpk.go.id/ihaps/2016/I).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survey Method*. Metode penelitian survei adalah suatu bentuk teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan, (Zikmund, 1997).

Teknis pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, pertama menggunakan *Nonproporsionate Stratifaid Sampling* yakni dengan menentukan beberapa SKPD yang dijadikan sampel. Kedua menggunakan teknik *Purposive Sampling* yakni dengan memilih aparatur sipil yang secara langsung bertugas dalam pelaporan keuangan disetiap SKPD Kota Kendari.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Ghozali (2006), menjelaskan regresi linear berganda adalah regresi yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Daerah Kota Kendari. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini adalah 17 SKPD dengan responden dari masing-masing SKPD; kepala bagian keuangan, kepala bagian program/perencanaan, bendahara-bendahara dan tenaga akuntansi di masing-masing SKPD pada Pemda Kota Kendari. Kuisisioner yang disebar berjumlah 98, untuk pembagian kuisisioner disesuaikan dengan jumlah responden bagian keuangan dari masing-masing SKPD.

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Model Summary ^b			ANOVA ^b	
	B	Std. Error			R	R Square	Adjusted R Square	F	Sig.
(Constant)	5.054	4.694	1.077	0.285	0.796 ^a	0.634	0.621	48.425	0.000 ^a
Kompetensi Aparatur Pemda	0.033	0.069	0.477	0.635					
Akuntansi Berbasis Akrua	0.370	0.078	4.736	0.000					
Implementasi SIMDA	0.508	0.083	6.106	0.000					

Sumber : Data diolah (2018)

Korelasi Variabel Independen dengan Variabel Dependen dengan Nilai R dan Koefisien Determinasi (Nilai R Square)

1. Hasil Korelasi Variabel Independen dengan Variabel Dependen (nilai R)
Korelasi antara variabel Kompetensi Aparatur, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua dan Implementasi SIMDA dengan Kualitas Laporan Keuangan dapat dilihat pada tabel di atas, dimana nilai r sebesar 0.796. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Aparatur, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua dan Implementasi SIMDA dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Kendari memiliki korelasi kuat dengan jangkauan korelasi 0.6 - 0.79 (hubungan kuat).
2. Hasil Uji Korelasi dengan Koefisien Determinan (nilai R Square)
Uji korelasi koefisien determinan (KD) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangsih atau kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Adapun besaran nilai R Square yang divisualisasikan pada tabel di atas dapat dijelaskan, bahwa pengaruh variabel Kompetensi Aparatur, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua dan Implementasi SIMDA terhadap Kualitas Laporan Keuangan ditunjukkan nilai R Square (0.634/63.4 %). Hal ini menunjukkan pengaruh variabel Kompetensi Aparatur, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua dan Implementasi SIMDA terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 63.4 %, sementara sisanya (36.6 %) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model ini dan tertampung pada variabel ϵ (epsilon).

3. Hasil Uji F (Uji Simultan) dan Uji t (Uji Parsial)

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh Kompetensi Aparatur, Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI dan Implementasi SIMDA terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagaimana disajikan pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uji hipotesis dengan uji F signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen penelitian berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Hasil uji F variabel independen (Kompetensi Aparatur, Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI, dan Implementasi SIMDA) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan), sebagaimana yang telah dirangkum pada table kolom Anova diperoleh nilai probabilitas (Sig.) = 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan, bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi peningkatan kualitas laporan keuangan Pemda Kota Kendari. Selanjutnya untuk menguji signifikansi model regresi, dapat dilihat pada tabel kolom Anova. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} = 48.425$ dengan (df) = F (k;n-k) = F(1;86) = 2.71. Selanjutnya dilakukan uji kebermaknaan, yakni dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} ($48.425 > 2.71$), maka $f_{hitung} > f_{tabel}$, taraf signifikansi 5 %. Dengan demikian, artinya secara simultan Kompetensi Aparatur, Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI, dan Implementasi SIMDA berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Kendari. Berdasarkan hasil pengujian dari tiga asumsi klasik yang dipersyaratkan dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diperoleh adalah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimation*) dan dapat digunakan sebagai model prediksian yang akurat dan efisien.

Hasil uji regresi berganda untuk Uji t (Parsial) dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria variabel X secara parsial memiliki pengaruh terhadap Y, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Adapun besaran nilai t_{tabel} dalam penelitian ini dengan jumlah responden (n) = 88, dapat ditentukan dengan rumus; $t_{tabel} = t (\alpha/2; n-k-1) = t (0.5/2 ; 88-3-1) = t (0.025 ; 84) = 1.66$. Jadi nilai t_{tabel} dalam penelitian ini dengan df = 84 dan sig. 0.05 adalah 1.66. Pada tabel telah dilakukan uji parsial untuk masing-masing variabel X terhadap Y dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Korelasi parsial yang ditunjukkan antara variabel Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 5.054 dan nilai koefisien regresi sebesar $\beta = 0.033$. Nilai t-hitung sebesar 0.477. Karena nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0.477 < 1.66$). Hal ini dapat dimaknai bahwa secara parsial variabel Kompetensi Aparatur tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Hasil uji parsial pengaruh variabel Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI terhadap Kualitas Laporan Keuangan diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 5.054, nilai koefisien regresi sebesar $\beta = 0.370$. Nilai t-hitung sebesar 4.736 dengan probabilitas 0.000. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel untuk (df) = 87 dan signifikansi 5 % adalah 1.66; serta nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil pengujian Akuntansi Berbasis AkruaI (X_2) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y) juga dapat dimaknai bahwa rata-rata Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 5.054 sebelum ada variabel Akuntansi Berbasis AkruaI. Serta setiap peningkatan penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI sebesar 1 %, maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 37.0 % dengan asumsi variabel X_1 dan X_3 diisolasi. Hasil tersebut dapat dibentuk model regresi untuk persamaan (X_2 terhadap Y) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 25.487 + 0.370 X_2$$

3. Korelasi parsial yang ditunjukkan antara variabel Implementasi SIMDA terhadap Kualitas Laporan Keuangan, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 5.054, nilai koefisien regresi sebesar $\beta = 0.508$. Nilai t-hitung sebesar 6.106 dengan probabilitas 0.000. Karena nilai t-hitung sebesar 6.106 lebih besar dari t-tabel untuk (df) = 87 dan taraf signifikansi 5 % adalah 1.66; serta nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05. Maka ini berarti bahwa secara parsial variabel Implementasi SIMDA berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil pengujian regresi hubungan Implementasi SIMDA (X_1) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y) juga dapat dimaknai bahwa rata-rata Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 5.054 sebelum ada variabel Implementasi SIMDA, serta setiap peningkatan Kompetensi Aparatur sebesar 1 %, maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 50.8 % dengan asumsi variabel X_1 dan X_2 diisolasi. Hasil tersebut dapat dibentuk model regresi untuk persamaan (X_3 terhadap Y) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_3 X_3$$

$$\hat{Y} = 15.382 + 0,508 X_3$$

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan terhadap; Pertama, pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kedua, pengaruh Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Ketiga, pengaruh Implementasi SIMDA terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Keempat, pengaruh simultan variabel independen (Kompetensi Aparatur, Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI dan Implementasi SIMDA) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan). Hasil uji terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.
Hasil Uji Hipotesis

H	Hipotesis	t-hitung	Sig.	Tolak/Terima Hipotesis	Keterangan
H ₁	Kompetensi Aparatur berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (X_1 ke Y)	0.477	0.635	Tolak karena $t_{hitung} (0.477) < t_{tabel} (1.66)$ & Sig. > 0.05	Kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
H ₂	Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (X_2 ke Y)	4.736	0.000	Terima karena $t_{hitung} (4.736) > t_{tabel} (1.66)$ & Sig. < 0.05	Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
H ₃	Implementasi SIMDA berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (X_3 ke Y)	6.106	0.000	Terima karena $t_{hitung} (6.106) > t_{tabel} (1.66)$ & Sig. < 0.05	Implementasi SIMDA berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah 2018

Tabel di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis terhadap pengaruh variabel Kompetensi Aparatur Pemda terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang direkap pada tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} (0.477) < t_{tabel} (1.66). Maka dapat disimpulkan H_1 ditolak atau variabel Kompetensi Aparatur Pemda (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).
2. Hasil uji hipotesis terhadap pengaruh variabel Penerapan Akuntansi Basis AkruaI terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang direkap pada tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} (4.736) > t_{tabel} (1.66) dan probability (Sig.) 0.000 < 0.05. Maka dapat disimpulkan H_2 diterima atau variabel Kompetensi Aparatur Pemda (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin baik penerapan sistem akuntansi berbasis akruaI, maka semakin baik pula serta akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Pemda Kota Kendari.
3. Hasil uji hipotesis terhadap pengaruh variabel Implementasi SIMDA terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang direkap pada tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} (6.106) > t_{tabel} (1.66) dan probabilitas (Sig.) 0.000 < 0.05. Maka dapat disimpulkan H_3 diterima atau variabel Implementasi SIMDA (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin baik penerapan SIMDA, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Pemda Kota Kendari.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemda terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji regresi terhadap hipotesis pertama menunjukkan nilai t_{hitung} (0.477) > t_{tabel} (1.66). Maka dapat disimpulkan H_1 ditolak atau variabel Kompetensi Aparatur Pemda (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Kompetensi aparatur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Aparatur Pemda Kota Kendari yang kompeten, dimaknai memiliki tingkat pendidikan, keahlian, dan perilaku kerja yang baik, sehingga dapat menyusun dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Data demografi responden yang diperoleh dalam penelitiannya ini, masih didominasi responden dengan disiplin ilmu yang tidak kualifaid dengan fungsi mereka sebagai Aparatur Pemda yang bertugas dalam pelaporan keuangan Pemerintah Daerah, sehingga hal ini yang menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya partisipasi variabel kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan Pemda. Oleh karena itu, Pemda Kota Kendari seharusnya lebih serius dalam memperhatikan persoalan ini terutama dalam seleksi penempatan Aparatur Pemda berdasarkan kompetensi yang dimiliki.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori yang dikemukakan oleh Xu et al. (2003) dalam Simon et al. (2016) menyatakan "*the competence of human resources is one of the important factors in determining the quality of financial reporting information*".

Hasil penelitian ini sesuai dengan riset yang dilakukan oleh Wijayanti & Handayani (2017), menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Demikian halnya Erwin (2016), hasil penelitiannya menyatakan kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan riset yang dilakukan sebelumnya, diantaranya Santoso (2016) salah satu hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Demikian halnya dengan penelitian Simon et al., (2016), menyatakan *the competence of the apparatus has a positive and significant effect on the quality of financial statement information*.

Pengaruh Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji regresi terhadap hipotesis kedua menunjukkan nilai t_{hitung} (4.736) > t_{tabel} (1.66). Dan probability $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan H_2 diterima atau variabel Penerapan Akuntansi Basis Akrual (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan Ofoegbu (2014), mengungkapkan bahwa informasi yang berkualitas tinggi hanya dapat dibuat melalui adopsi dan penerapan akuntansi berbasis akrual di sektor publik. Demikian juga Bastian (2010), bahwa terdapat hubungan antara Standar Akuntansi Pemerintahan dan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil penelitian ini juga didukung Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*), laporan keuangan yang menyajikan informasi dengan lebih lengkap serta menggambarkan posisi keuangan pemerintah dengan lebih baik, sebagai akibat dari penerapan sistem akuntansi berbasis akrual, maka akan menghasilkan sumber informasi yang lebih baik sebagai dasar pengambilan keputusan. Juga didukung pernyataan Halim dan Kusufi (2012 : 53), menyimpulkan bahwa basis akrual mampu memenuhi tujuan pelaporan yang tidak dapat dipenuhi oleh basis kas, tujuan pelaporan tersebut adalah tujuan manajerial dan pengawasan.

Hasil penelitian ini bersinergi dengan temuan sebelumnya. Diantaranya riset yang dilakukan oleh Najati dkk (2016), menyatakan bahwa implementasi akuntansi berbasis akrual mempunyai implikasi terhadap kualitas LKKL. Semakin baik implementasi akuntansi berbasis akrual, maka akan semakin meningkatkan kualitas LKKL. Demikian halnya dengan hasil penelitian Agustiawan dan Rasmini (2016), bahwa penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Akrual, berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Variabel Implementasi SIMDA terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji regresi terhadap hipotesis ketiga menunjukkan nilai t_{hitung} (6.106) > t_{tabel} (1.66) dengan probabilitas $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan H_3 diterima atau variabel Implementasi SIMDA (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi yang dikemukakan oleh Grande et al. (2011) mendefinisikan “SIA sebagai alat yang dirancang untuk membantu dalam pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi serta keuangan perusahaan” yang dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membantu sistem akuntabilitas keuangan pemerintah. Sejalan dengan hal tersebut Salehi et al. (2010), menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi meningkatkan kinerja individu dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini bersinergi dengan temuan Alfian (2015), bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan juga diketahui bahwa implementasi SIMDA pada SKPD di lingkungan pemerintah Kabupaten Kulon Progo memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Demikian dengan Erwin (2016), pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel Penerapan SIMDA berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian berbeda dengan temuan Hadi (2017), dengan judul *Quality of Work in Unit Financial Statements of Local Government : Factors' Affect and The Implications of Financial Accountability (Studies on The Local Government Unit in The District of Central Lombok)*. Hasil penelitiannya menyatakan, *the findings of this study indicate that the quality of SKPD financial statements is not affected by the competence of human resources and the use of applications SIMDA*. Kualitas laporan keuangan pada SKPD kabupaten Lombok tidak dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi SIMDA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi aparatur Pemda, penerapan akuntansi berbasis akrual serta implementasi SIMDA terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Kendari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi aparatur Pemda tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kota Kendari. Hal ini disebabkan rendahnya pemahaman aparatur terhadap standar akuntansi berbasis akrual, siklus akuntansi, kurangnya antusias aparatur dalam membaca literatur akuntansi, masih kurang memahami peraturan tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, rendahnya pemahaman terhadap alat operasional SIMDA, serta rendahnya partisipasi aparatur dalam mengikuti pelatihan terkait penatausahaan laporan keuangan.
2. Penerapan akuntansi berbasis akrual berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemda Kota Kendari. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik terhadap pengakuan unsur-unsur laporan keuangan, pengukuran unsur-unsur laporan keuangan, dan pengungkapan unsur-unsur laporan keuangan.
3. Implementasi SIMDA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemda Kota Kendari. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja individu dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini juga membuktikan kebenaran dari tujuan sistem teknologi informasi akuntansi sebagai alat yang dirancang untuk membantu dalam pengelolaan serta membantu sistem akuntabilitas keuangan Pemerintah.

Saran

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya, jika hendak melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini hendaknya lebih memperluas objek penelitian dengan menetapkan seluruh wilayah populasi sebagai sampel responden penelitian, sehingga legitimasi atas perlakuan generalisasi terhadap hasil penelitian pada objek lebih kuat dan kredibel.
2. Diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain dan/atau memodifikasi model penelitian ini, misalnya dengan menambahkan variabel pengendalian internal atau menentukan salah satu faktor sebagai variabel intervening. Hal ini karena dalam model penelitian ini hanya 63,4 % Kualitas Laporan Keuangan yang mampu dijelaskan variabel independen dan masih terdapat 36,6 % diluar dari model penelitian ini.
3. Diharapkan kepada Pemda Kota Kendari agar lebih selektif dalam penempatan aparatur yang difungsikan pada bagian pelaporan keuangan dengan mempertimbangkan relevansi keahlian aparatur terhadap pekerjaan mereka. Karena efek dari aparatur yang tidak kompeten dalam bidangnya, tidak mampu melaksanakan tugasnya secara baik dan ini terbukti dari hasil penelitian ini juga data demografi yang diperoleh peneliti yang menunjukkan mayoritas responden dengan pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas mereka.
4. Diharapkan kepada Pemda Kota Kendari bisa lebih konsen terhadap peningkatan kualitas aparatur Pemda terkhusus pada pengelola laporan keuangan, karena dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diantara tiga variabel independen yang memiliki nilai koefisien lebih rendah adalah pada variabel kompetensi aparatur Pemda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Mohammad. 2015. *Faktor Pendukung Implementasi SIMDA dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Kulon Progo*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume XVIII No. 3.
- Bastian. 2006. *Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik*. SAP Telaah Kritis PP No. 24 Tahun 2005. BPFE Yogyakarta.
- Belkoui, A. R. 2001. *Teori Akuntansi*. Jilid Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Bodnar, George H. and William S. Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keenam, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Rudi M. Tambunan. Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Erlina dan Rasdianto. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Brama Adrian. Medan.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Grande, E. U., Estébanez, R. P., and Colomina, C. M. 2011. *The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Performance Measures : Empirical Evidence in Spanish SMEs*. The International Journal of Digital Accounting Research, Vol. 11.
- Hadi, S., Asmony, T., and Busaini. 2017. *Quality of Work in Unit Financial Statements of Local Government : Factors' Affect and Implications of Financial Accountability*. International Conference and Call for Papers, 530-552.
- Halim, Abdul dan Kusufi, Syam. 2012. *Akuntansi Sektor Publik : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Salemba Empat : Jakarta.
- Halim, Abdul. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hanafi, Rustam. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Fakultas Ekonomi UNISSULA Semarang. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 8 No. 16.
- Lillrank, Paul. 2003. *The Quality of Information*. International Journal of Quality & Reliability Management. Vol. 20, No. 6, pp. 691-703.
- Mainardes, E. W., Alves, H. and Mario Raposo. 2011. *Stakeholder Theory : Issue to Resolve*. Management Decision. Vol. 49, No. 2, 2011, 226-252.
- Najati, Ida., Pituringsih, Edar., & Animah. 2016. *Implementasi Akuntansi Basis Akrual : Pengujian Determinan dan Implikasinya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember , Volume 14. Jember.
- Ofoegbu, Grace N. 2014. *New Public Management and Accrual Accounting Basis for Transparency and Accountability in the Nigerian Public Sector*. IOSR Journal of Business and Management. Volume 16, Issue 7.
- Putra, Astika, I. B. 2011. *Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Keuangan*. Udayana University Press, Denpasar.
- Ruky, Achmad S. 2003. *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*. Edisi Pertama. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. <https://books.google.co.id/books?isbn=9792204539>
- Santoso, Puji. 2016. *Pengaruh Penerapan SAP, SPIP, Kompetensi SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas LKPD di Provinsi Lampung*. Tesis. Program Magister Ilmu Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

- Wijayanti, R., dan Handayani, N. 2017. *Pengaruh Kompetensi SDM dan Implementasi Akuntansi Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi , Volume 6, Nomor 3, 1290-1307.
- Zikmund, William G. 1997. *Business Research Methods*. USA. Dryden Press. Hill, New York.